

LAPORAN SINGKAT ILLEGAL LOGGING
DINAS KEHUTANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUNB 2019- 2020

No	Wilayah Kerja	Identifikasi Masalah / Tahun Kasus	Lokasi	Barang Bukti		Upaya dilakukan	Status	Keterangan
				Jenis BB	Volume(m3)			
1	Bid. PKS DAE	Laporan Masyarakat, Dugaan Kegiatan Illegal logging, Laporan Patroli Pengamanan Hutan (2020)	Kab. Berau	Kayu Log, Wilayah Perambahan Alat Berat	1465,56	Penyitaan Barang Bukti, Proses Hukum	P21	
2	UPTD KPHP Berau Barat	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Berau	Kayu	62,11	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
3	UPTD KPHP Berau Utara	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Berau	Kayu	27,20	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
4	UPTD KPHP Berau Tengah	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kerau	Kayu	8,18	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
5	UPTD KPHP Berau Pantai	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Berau	Kayu	2,00	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
6	UPTD KPHP Bengalon	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kutai Timur	Kayu	0,96	BB tidak dapat diamankan karena pertimbangan jarak lokasi	Kayu Temuan	
7	UPTD KPHP Kelinjau	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kutai Timur	Kayu olahan Chansaw	2,00	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
8	UPTD KPHP Damai	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kutai Barat	Kayu	10,54	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
9	UPTD KPHP Manoor Bulant	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kutai Barat	Kayu	26,51	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
10	UPTD KPHP Bongon	Dugaan Kegiatan Illegal logging (2020)	Kab. Kutai Barat	Kayu	1,50	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
11	UPTD KPHP Kendilo	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Paser	Kayu	10,41	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
12	UPTD KPHP Tahura Bukit Soeharto	Laporan Patroli Pengamanan (2020)	Kab. Kutai Kartanegara	Kayu Jenis Ulin Chain Saw Motor	12,00	Barang Bukti Dimusnahkan	Kayu Temuan	
13	Bid. PKS DAE	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Timur dan Kutai Kartanegara	Kayu	13	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
14	UPTD KPHP Meratus	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Kartanegara	Kayu	146	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
15	UPTD KPHP Bengalon	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Timur	Kayu	34,5	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
16	UPTD KPHP Bongon	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Barat	Kayu	6	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
17	UPTD KPHP Belayan	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Kartanegara	Kayu	22	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
18	UPTD KPHP Berau Barat	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Berau	Kayu	164,67	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
19	UPTD KPHP Batu aya	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Kutai Barat	Kayu	99,06	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
20	UPTD KPHP Kendilo	Laporan Patroli Pengamanan (2019)	Kab. Paser	Kayu	15,79	Pengamanan Barang Bukti	Kayu Temuan	
Jumlah					2.129,99			

Mengetahui,

Kepala Bidang PKS DAE,

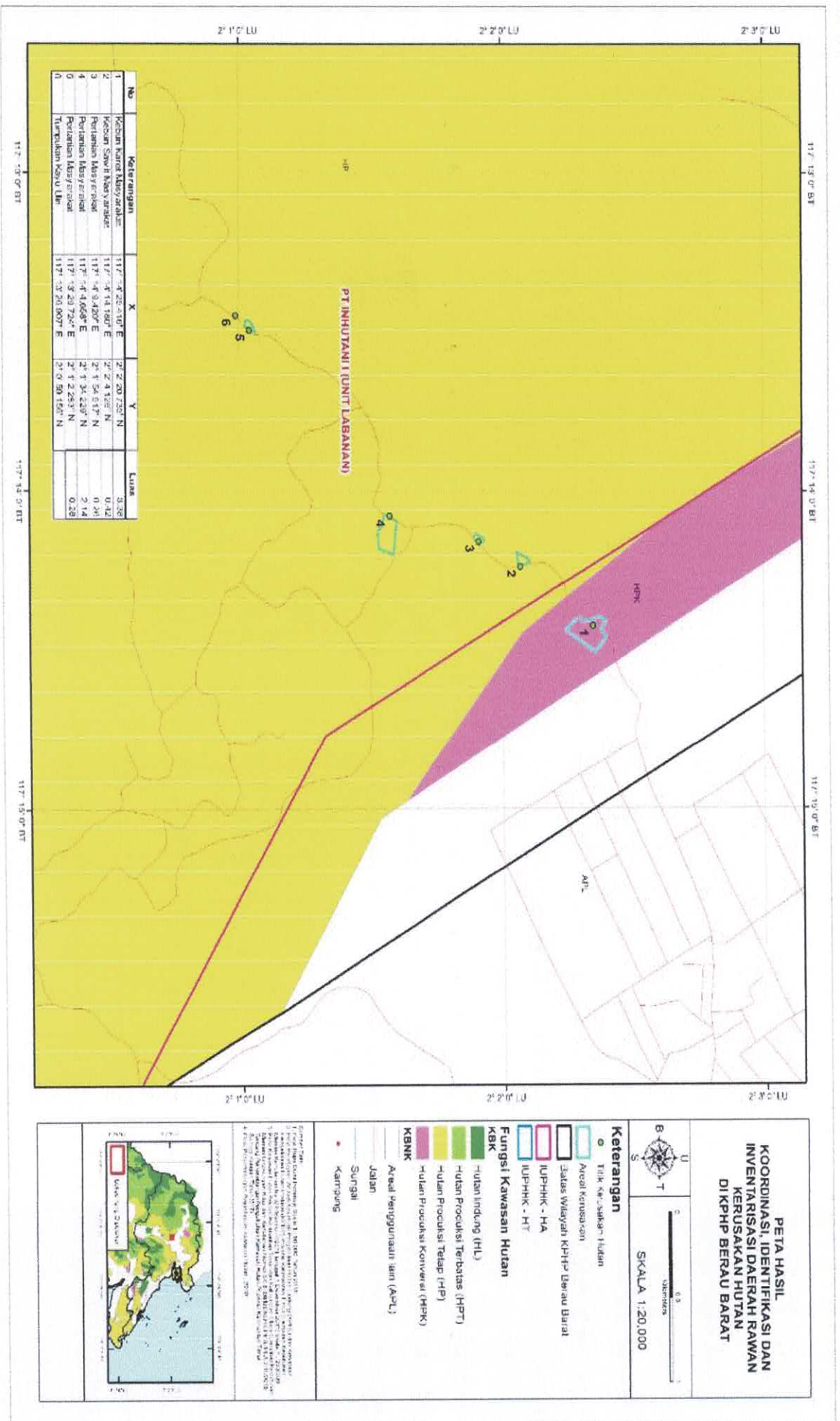

Ir. Zaina Yurda, MP.

Pembina TK. I

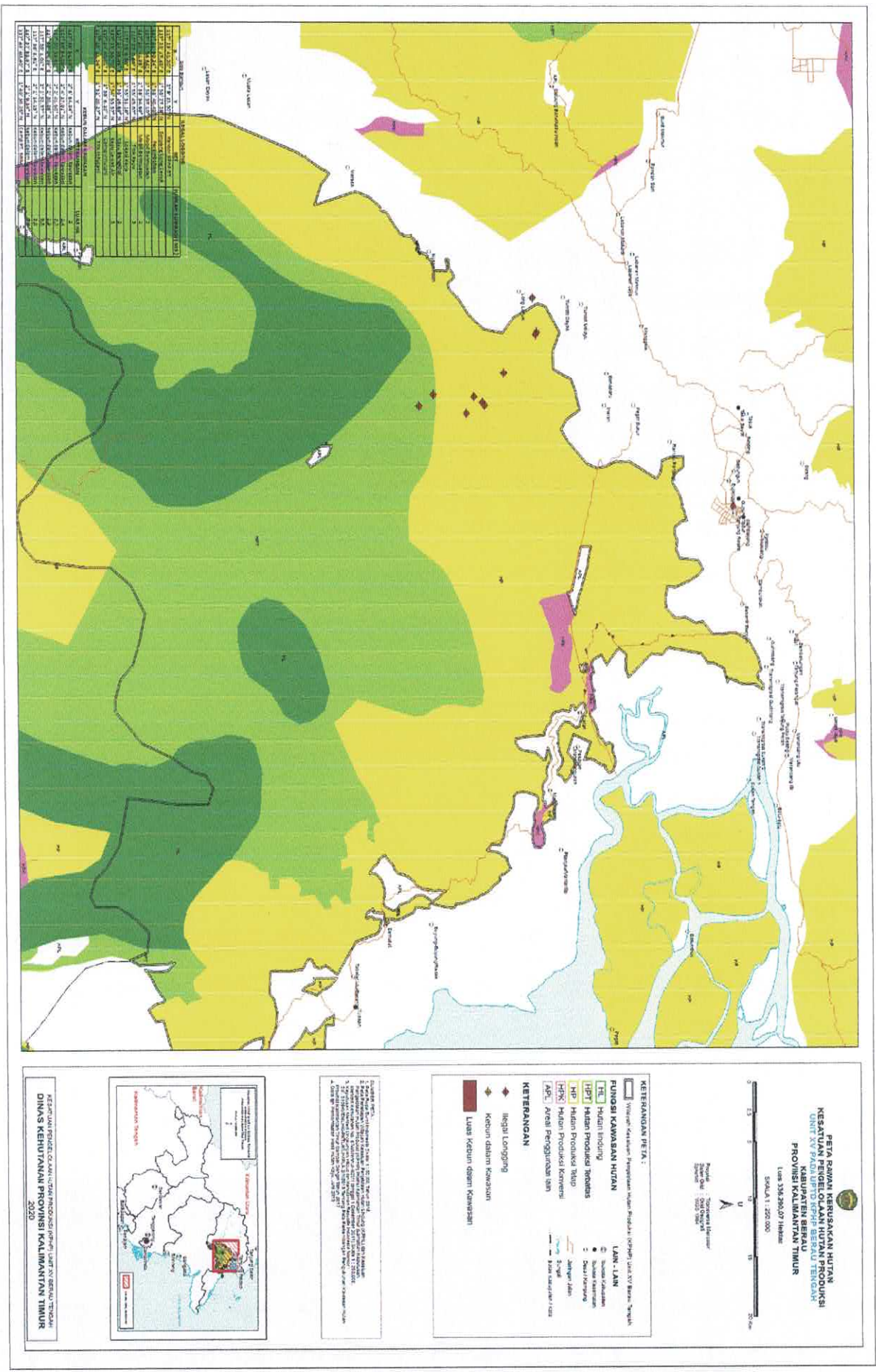
NIP. 19660912 199203 2 015

Peta Rawan Kerusakan Hutan/Illegal Logging & Perambahan

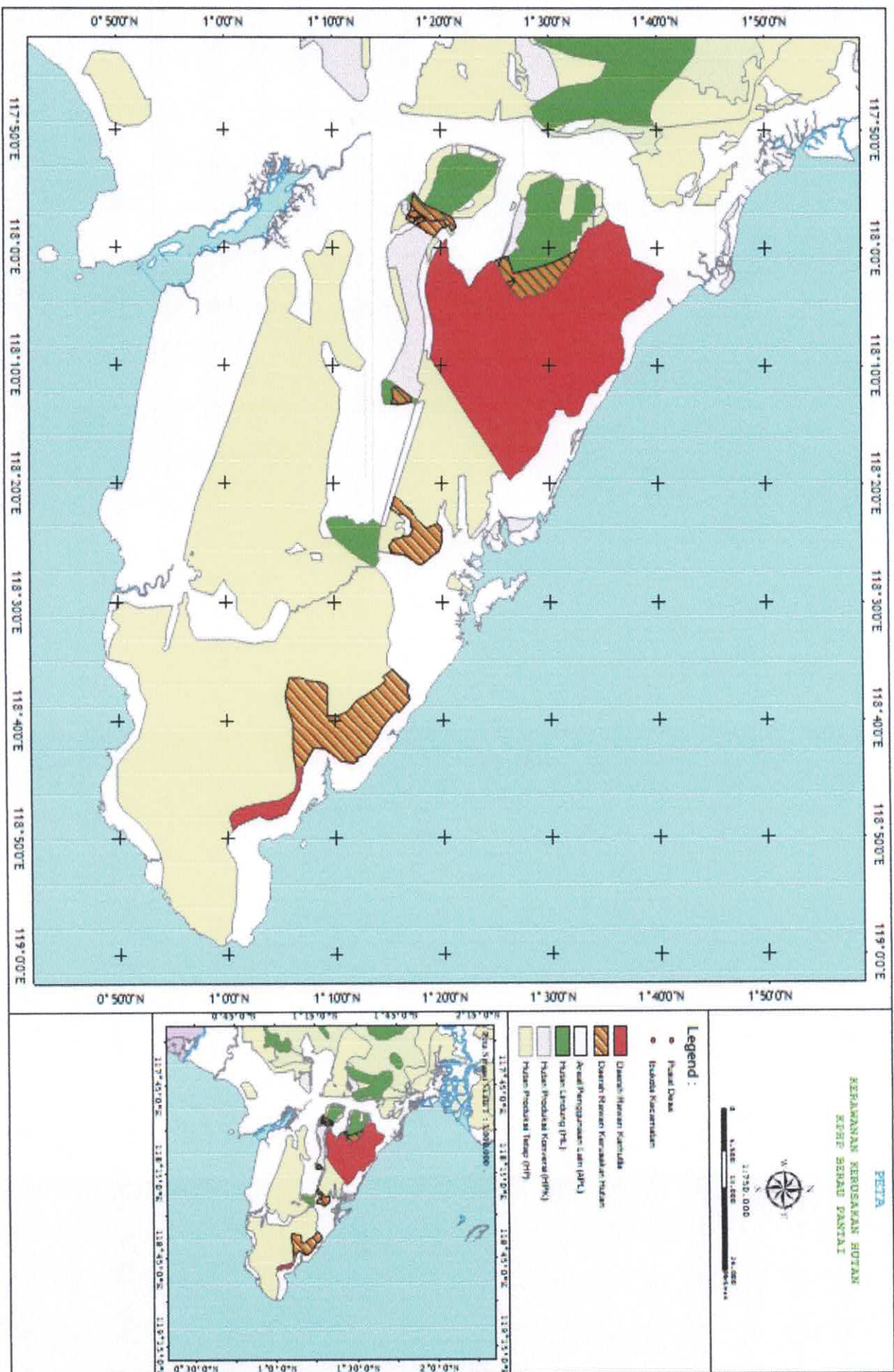
1. UPTD KPHP Berau Barat



3. UPTD KPHP Berau Tengah

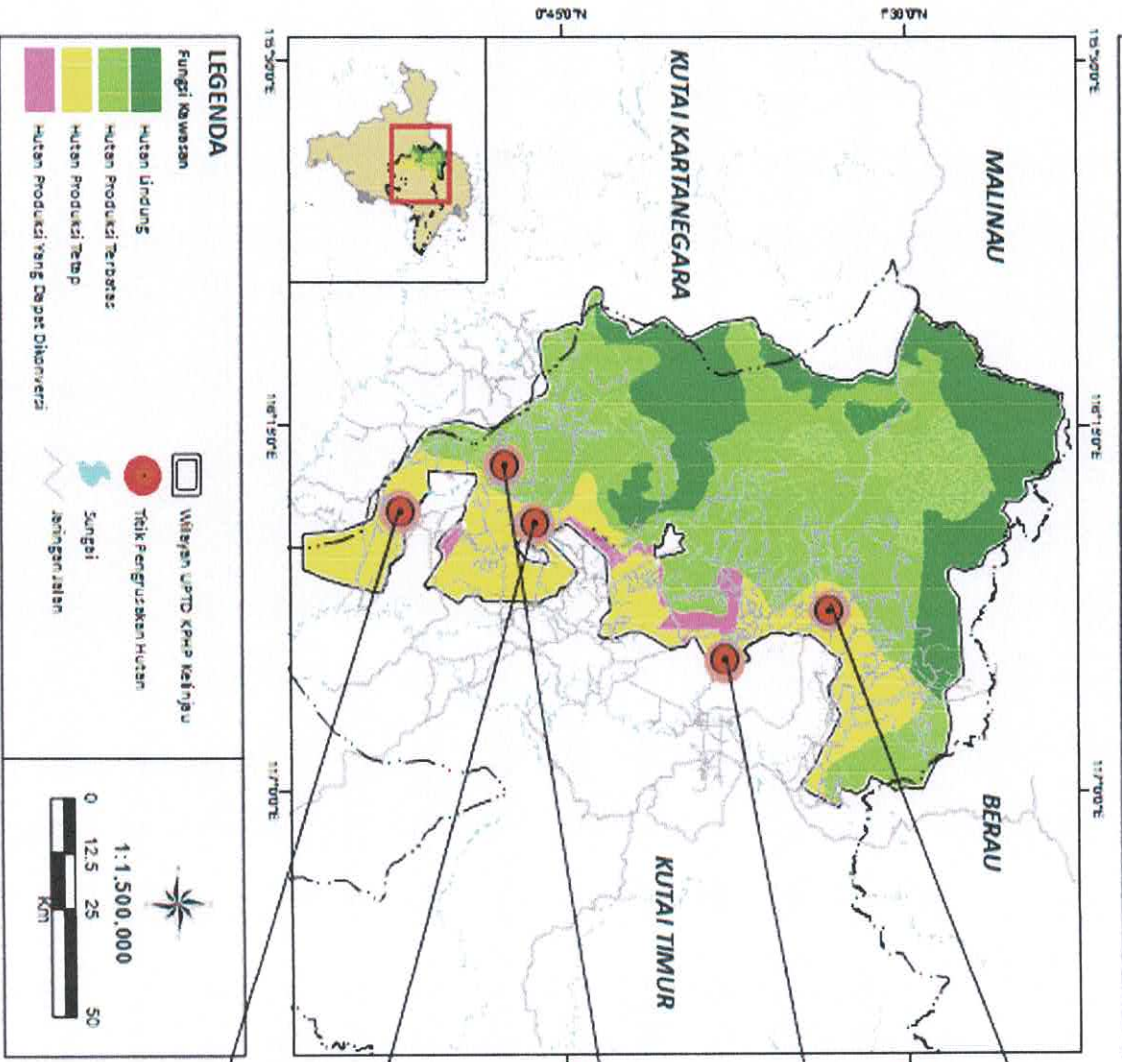


4. UPTD KPHP Berau Pantai



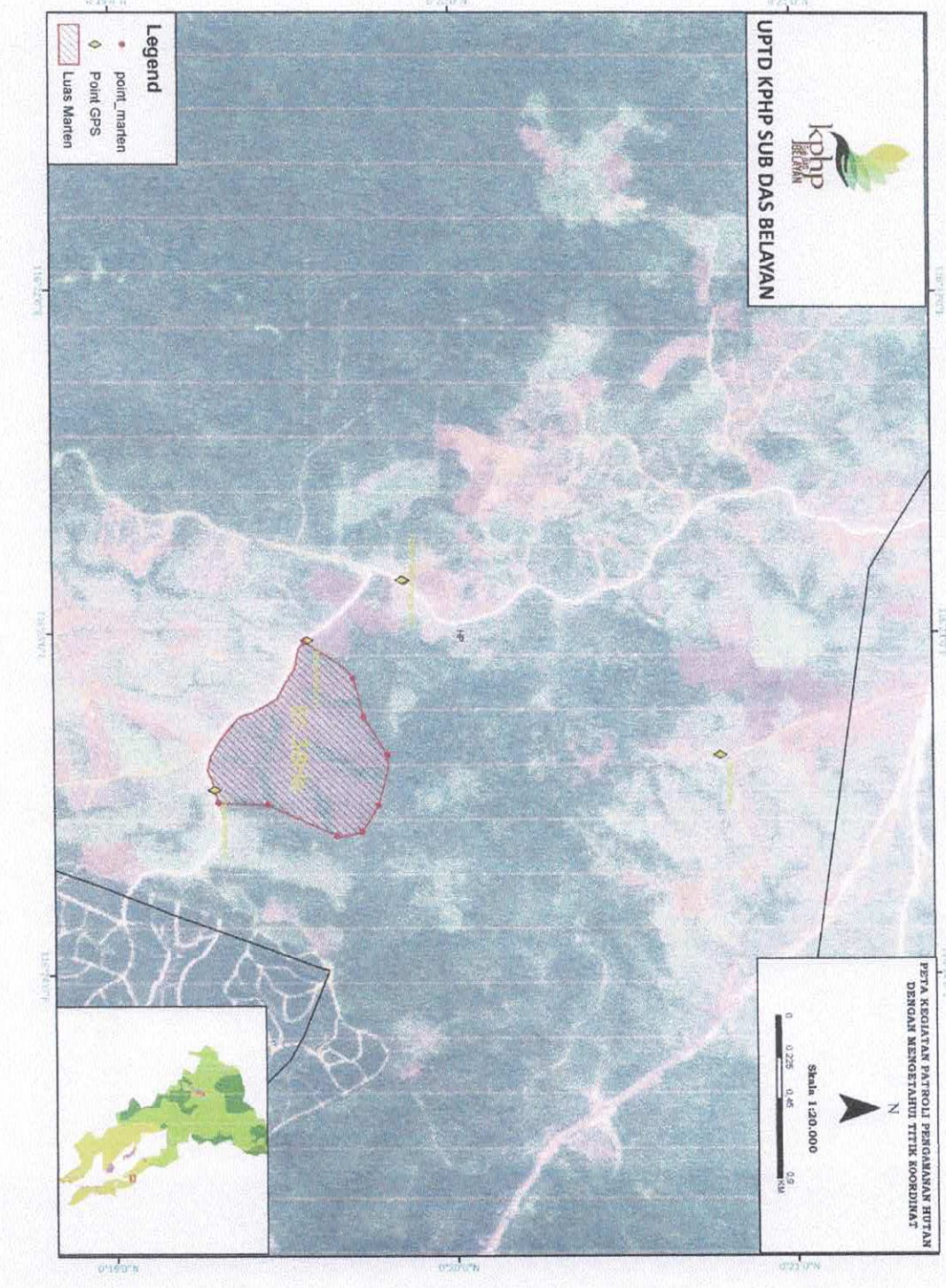
7. UPTD KPHP Kelinjau

**PETA RAWAN PENGUSAKAN HUTAN DI KAWASAN UPTD KPHP KELINJAU
KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

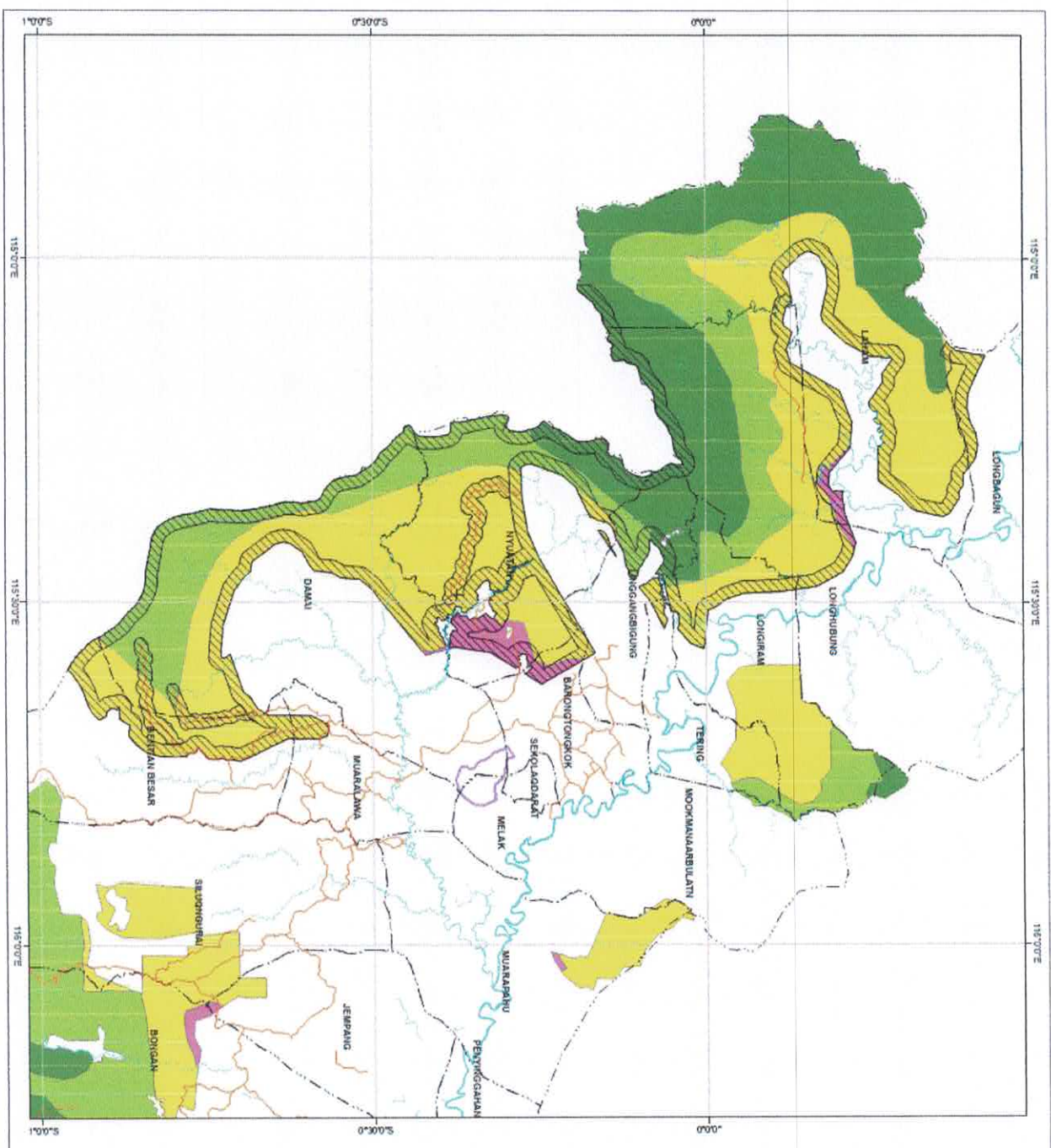


Pantauan Citra Satelit		Groundcheck Lapangan	

8. UPTD KPHP Das Belayan



12. UPTD KPHP Damai



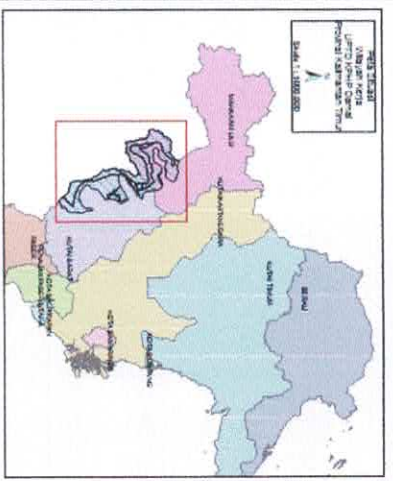
**PETA RAWAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN
WILAYAH KERJA UPTD KPHP DAMAI
DINAS KEHUTANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



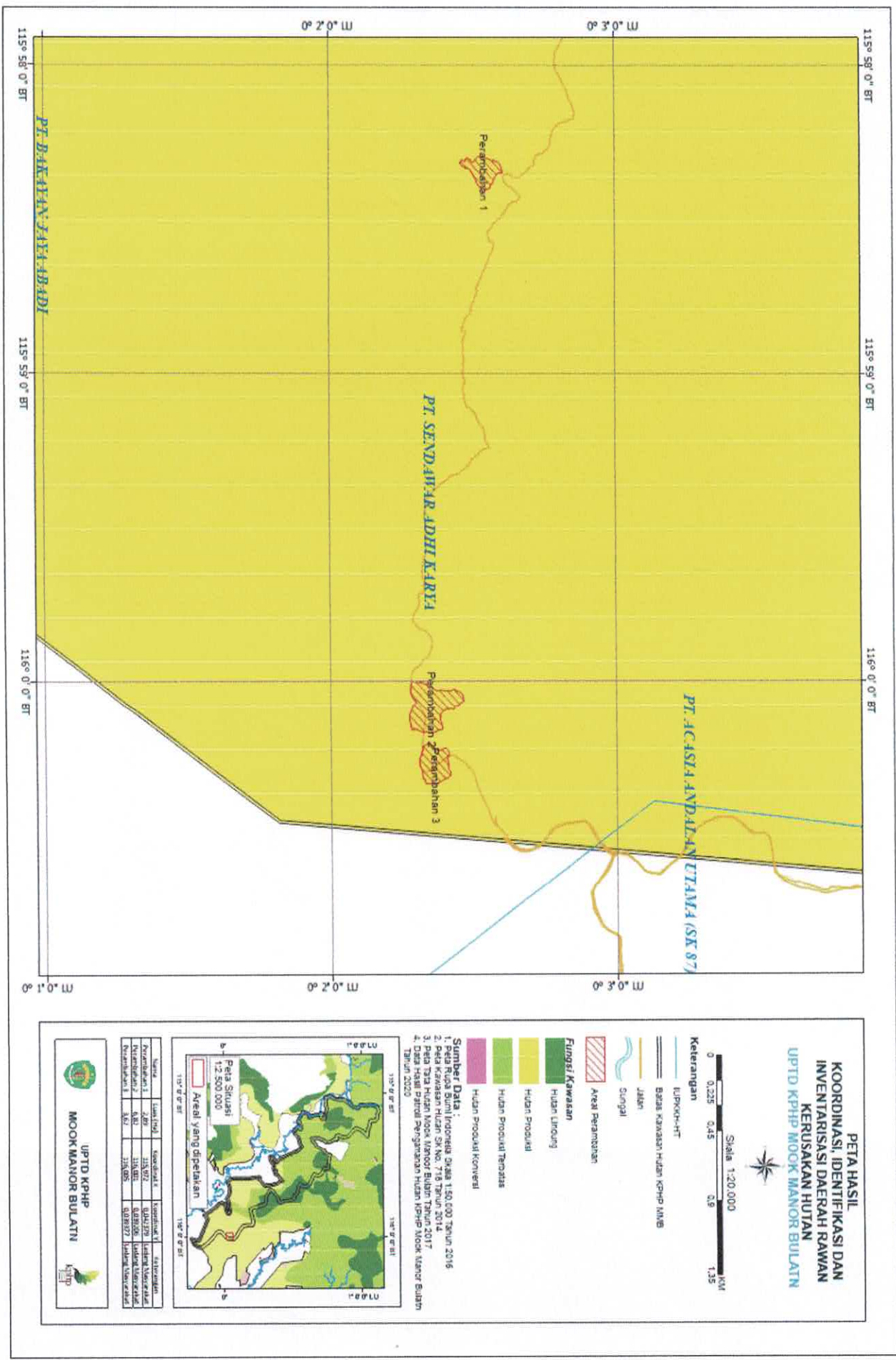
- Keterangan**
- Sungai
 - Jalan
 - Daerah Rawan Perambahan
 - Batas KPHP Damai
 - Batas Kecamatan

- Fungsi Kawasan Hutan**
- APH
 - H-1
 - HP
 - HPK
 - HPT
 - KAWIPA

Sumber Data :
1. Data Rupa Bumi Indonesia Tahun 2018
2. Data Wilayah Kerja UPTD KPHP Damai




UPTD KPHP DAMAI
DINAS KEHUTANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



**PETA HASIL
KOORDINASI, IDENTIFIKASI DAN
INVENTARISASI DAERAH RAWAN
KERUSAKAN HUTAN
UPTD KPHP MOOK MANOR BULANT**



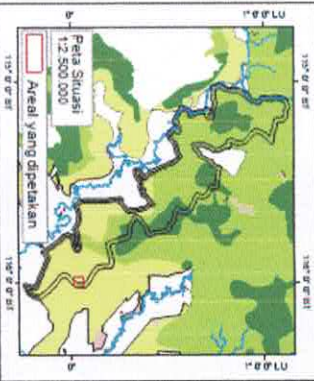
Skala 1:20.000
0 0,25 0,45 0,9 1,35
KM

Keterangan

- LUPKOK-HT
- Batas Kawasan Hutan KPHP MMB
- Jalan
- Sungai
- Area Perencanaan

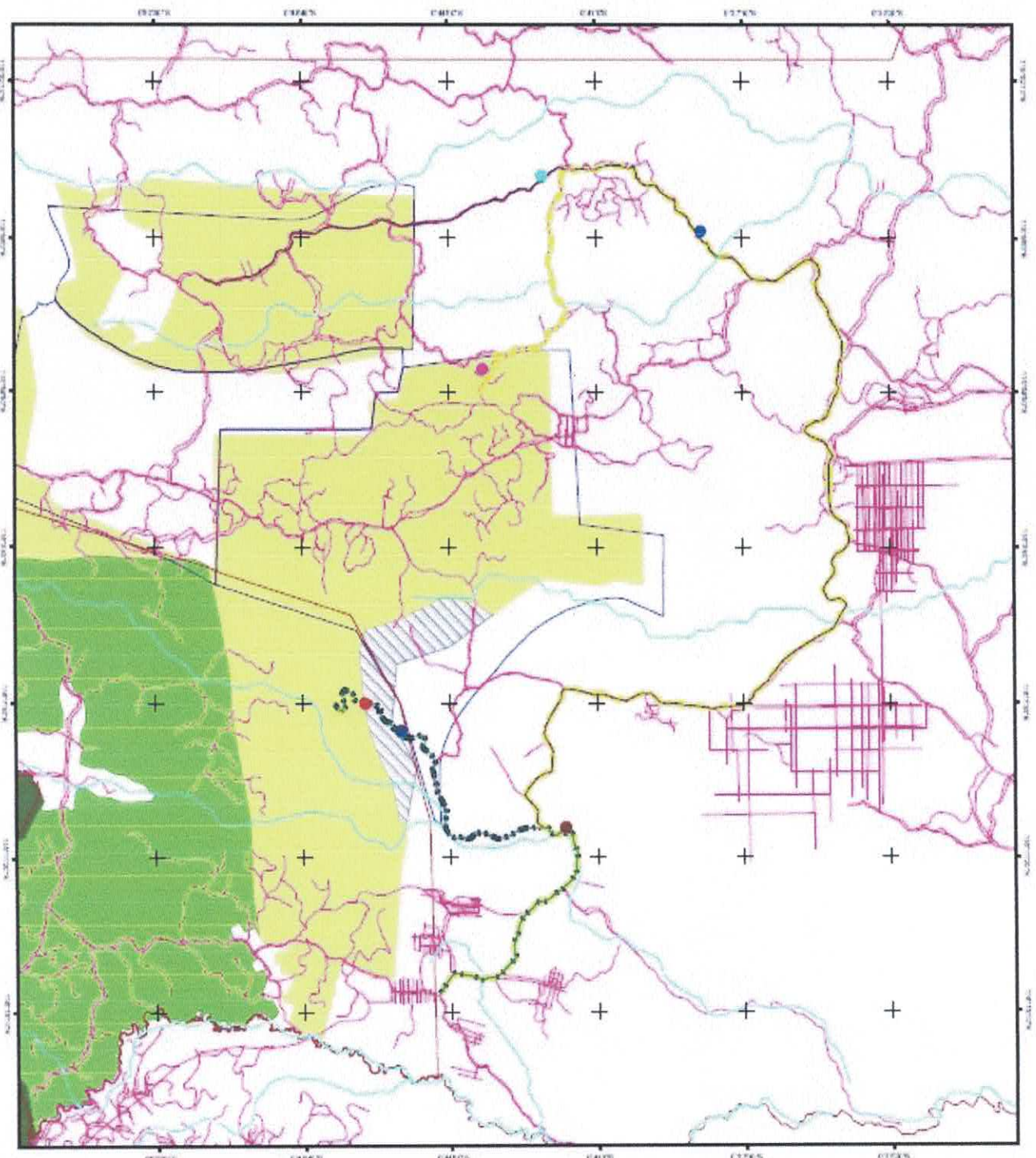
- Fungsi Kawasan**
- Hutan Lindung
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi Terpadu
 - Hutan Produksi Konversi

Sumber Data :
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 Tahun 2016
 2. Peta Kawasan Hutan SK No. 718 Tahun 2014
 3. Peta Tata Hutan Mook Manor Bulant Tahun 2017
 4. Data hasil patrol pengamatan hutan KPHP Mook Manor Bulant Tahun 2020



No	Nama	Jumlah	Kondisi	Kategori	Kelembaban
1	Persekitaran 1	287	11,80%	Hutan Lindung	11,80%
2	Persekitaran 2	367	14,88%	Hutan Lindung	14,88%
3	Persekitaran 3	367	14,88%	Hutan Lindung	14,88%

UPTD KPHP
MOOK MANOR BULANT



**PETA HASIL PATROLI
PENCEGAHAN PENGENDALIAN
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
DI WILAYAH KERJA KUTAI BARAT**



SKALA 1:250.000



KETERANGAN

- Lorong Masuk Hutan
- Ketemu Truk di Penjar
- Ketemu Truk di Rilong
- Turputan Ulin di Rilong
- Ketemu Truk di Kendejig
- Pembukaan lahan baru
- ▬ Truk Hasil No 2
- ▬ Truk Hasil No 3
- ▬ Truk Hasil No 4
- ▬ Truk Hasil No 5
- ▬ Jalan
- ▬ Sungai
- ▬ Batas UPHK/UMH
- ▬ Batas UPHK/UMH

KAWASAN HUTAN

- PL
- HP
- HPK
- HPT

SUMBER

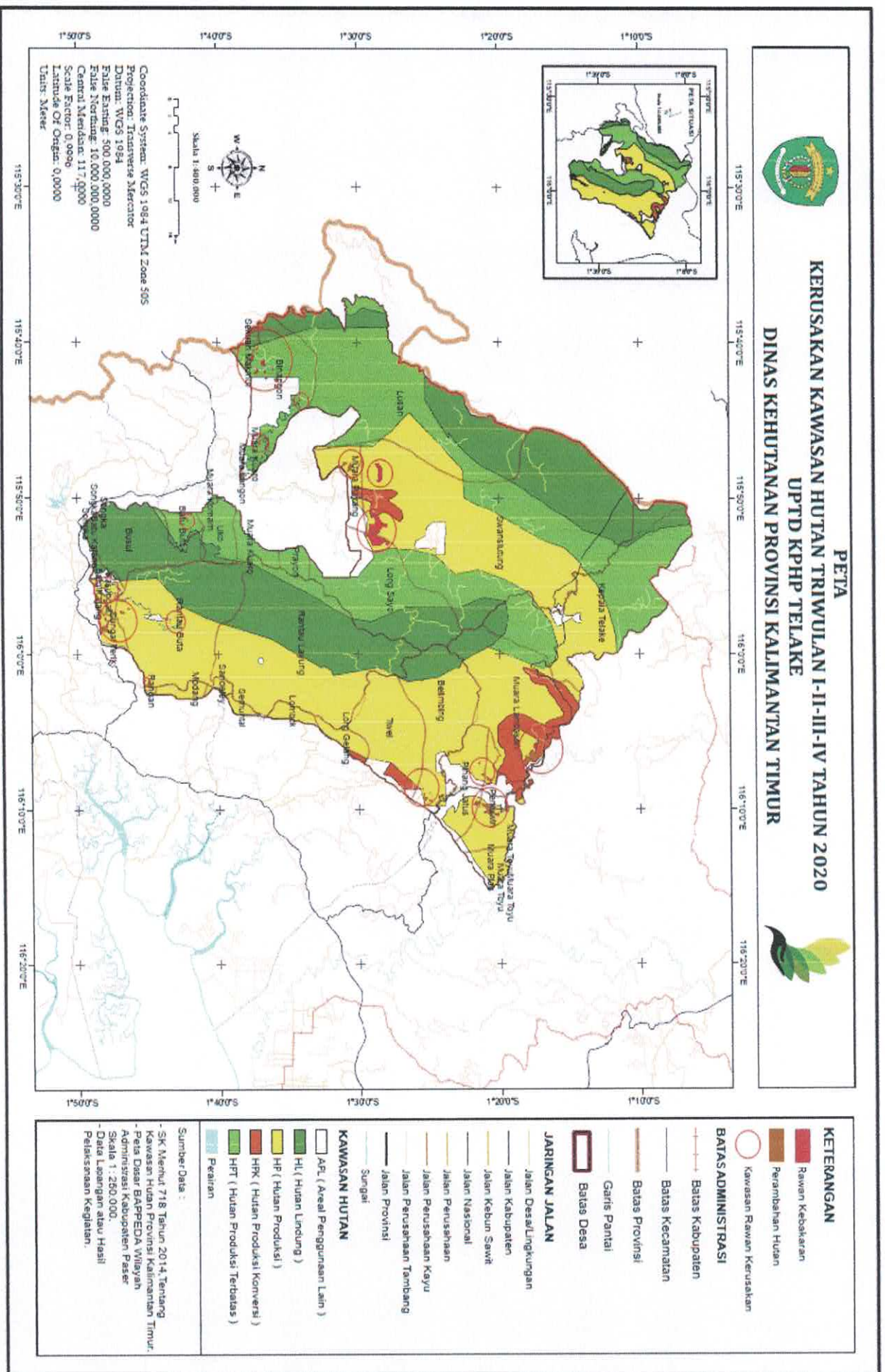
1. Peta Kawasan Hutan Skala 1 : 250.000 (Lampiran OKI Menuju No. 718/Menpu-H/2014 Tanggal 29 Agustus 2013)
 2. Peta Persebaran Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Provinsi Kalimantan Timur Skala 1 : 250.000
 3. Peta hasil dari Lapangan Kegiatan Patroli Perindugan dan Pergamhan Hutan Pergamhan
- TKR Koordinat menggunakan GPG Oregon 850

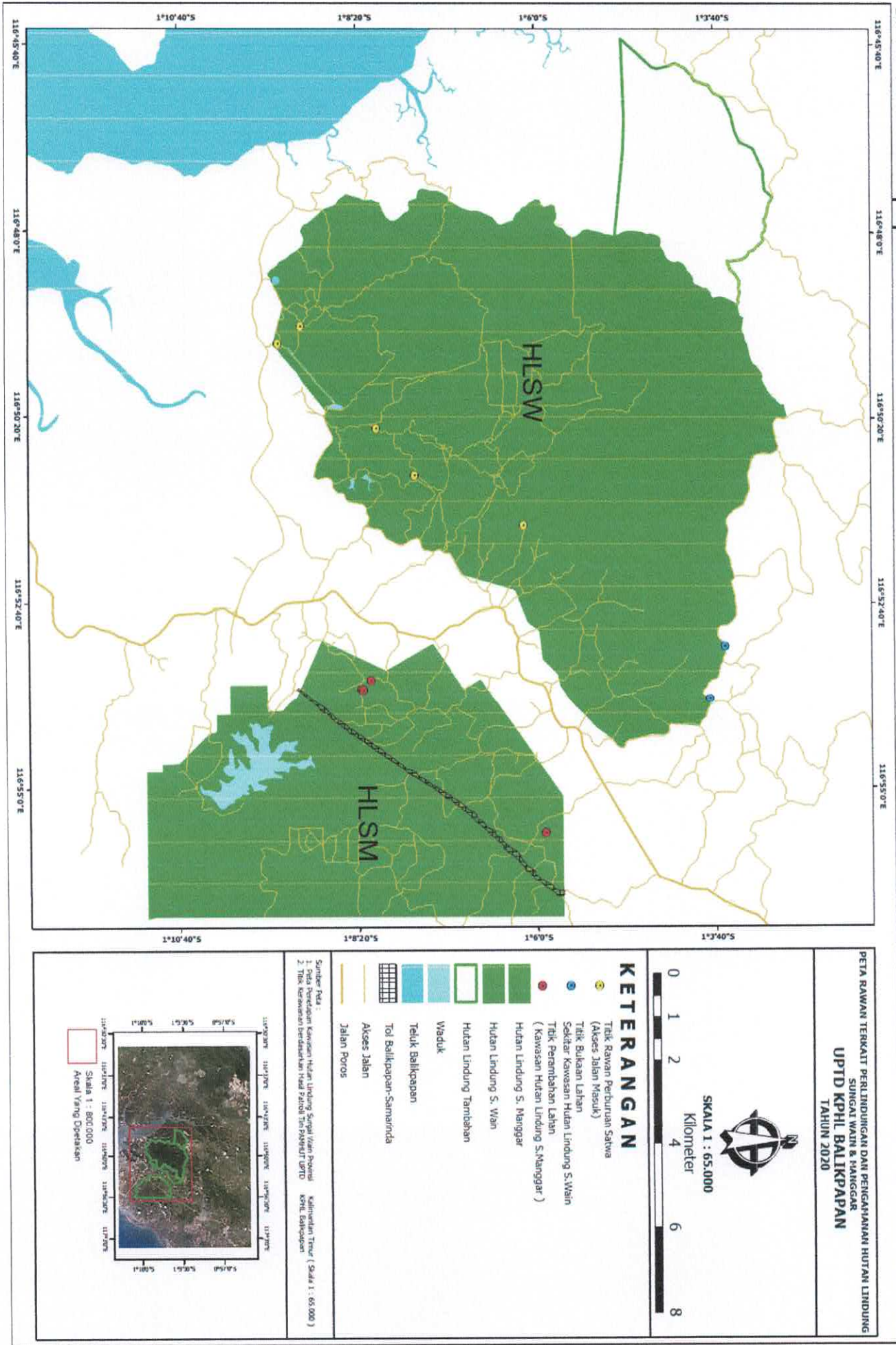
Di Buat Oleh
Oleh

Di Selesai Oleh
Kedua Tim

SANJUNI
NIP.19741231 19903 1 005

MUHAMMAD YUNUS, SH
NIP.19721028 199003 1 007





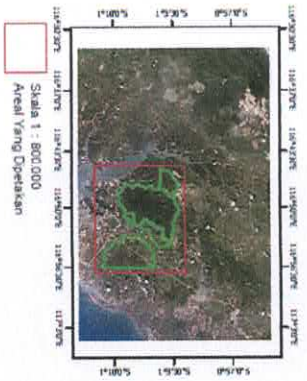
PETA RAWAN TERKAIT PERLINDUNGAN DAN PENGHAJIAN HUTAN LINDUNG
 SUNGAI WAIN & MANGGAR
UPTD KPHL BALIKPAPAN
 TAHUN 2020

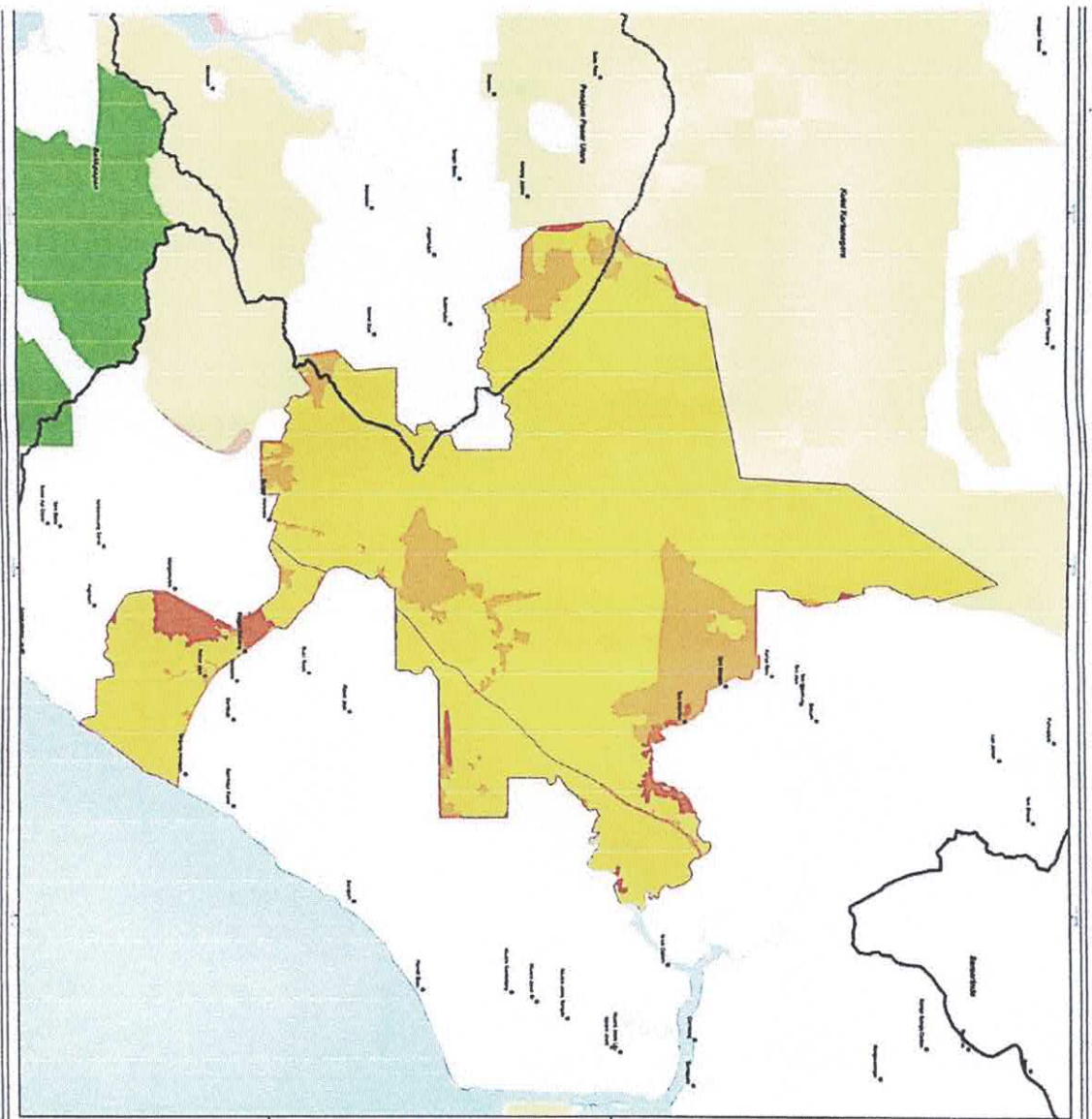


KETERANGAN

- ☺ Titik Rawan Perburuan Satwa (Akses Jalan Masuk)
- Titik Bulakan Lahan
- Sektor Kawasan Hutan Lindung S.Wain
- Titik Perambahan Lahan (Kawasan Hutan Lindung S.Manggar)
- Hutan Lindung S. Manggar
- Hutan Lindung S. Wain
- Hutan Lindung Tambahan
- Waduk
- Teluk Balikpapan
- Tol Balikpapan-Samarinda
- Akses Jalan
- Jalan Poros

Sumber Peta :
 1. Data Perencanaan Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain Pesisir Kalimantan Timur (Skala 1 : 65.000)
 2. Titik Kesenjangan berdasarkan Hasil Panoth Tita PANGMUT UPTD KPHL Balikpapan





**PETA RAWAN KERUSAKAN HUTAN
DALAM KAWASAN
TAMAN HUTAN RAYA BUKIT SOEHARTO**
Kabupaten Kutai Kalimantan dan Penanjung Paser Utara
Provinsi Kalimantan Timur
Latar 0411/11a

Keterangan :

- Denduratus
- Bukit Soeharto
- Bukit Soeharto
- Kawasan Tawar Bukit Soeharto

FUNGSI KAWASAN HUTAN :

- ▲ APL
- HP
- HPT
- KAWASAN

Rawan Kerusakan Hutan :

- Sedang
- Sangat
- Tinggi

Batasnya :

- 0 - 500 m
- 500 - 1000 m
- 1000 - 2000 m
- 2000 - 3000 m
- > 3000 m

1:100.000

PETA SITUASI
Provinsi Kalimantan Timur
Skala 1:2.000.000

LOKASI WADAH PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS KEHUTANAN
UPTD TAHURA BUKIT SOEHARTO
TAHUN 2019

Pembalakan Tahura Kembali Ditemukan

Kayu Olahan dan 10 Sepeda Motor Diamankan Petugas

Tahura Bukit Soeharto masih jadi sasaran pembalakan. Selama dua hari terakhir, petugas UPTD Tahura menyangkang lokasi pembalakan. Mereka mengamankan 10 sepeda motor dan sejumlah kayu olahan sebagai barang bukti.



Sejumlah alat perampokan sudah dibuat lebih dahulu para pembalakan. Petugas juga dipersen-

TENGGARONG. Petugas UPTD Tahura menggelar patroli pada 18 dan 19 Mei. Razia dilakukan selama 48 jam penuh. Belasan petugas menggunakan sepeda motor Trail memasuki kawasan Tahura di Kecamatan Samboga itu. Seluruh kawasan jalan setapak disisir untuk menyangkang kawasan yang dianggap rawan.

Patroli yang dipimpin langsung Kepala Seksi Perlindungan Hutan

UPTD Tahura Ghazali Rahman menyangkang kawasan Kecamatan Samboga, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kutai), dan Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Wahsus ditemukan sejumlah titik lokasi pembalakan pohon. Sejumlah alat perampokan sudah dibuat lebih dahulu para pembalakan. Petugas juga dipersen-



Para pembalakan saat diamankan jati dengan senjata api. Hal ini untuk mengantisipasi perlawanan jati pembalakan saat diamankan

"Kita menemukan perampokan beberapa pohon yang sudah dirusak. Ada juga kayu ulin serta bekratraya yang sudah dibongkar. Ini langsung kami amankan," ujarnya.

Kayu hasil perampokan *illegal logging* itu merupakan kayu berusia hingga ratusan tahun. Petugas lalu melaku-

kan penututan atas pondok yang terhadari kayu tersebut. Dari hasil penyisiran, ternyata kembali ditemukan delapan alat mesin gergaji, serta sepuluh unit sepeda motor yang sudah dimodifikasi.

Sepeda motor tersebut biasa digunakan untuk mengangkut kayu



ILLEGAL LOGGING: Petugas berhasil mengamankan kayu hasil pembalakan serta sepuluh sepeda motor sebagai barang bukti.

hasil pembalakan. "Ada beberapa lokasi yang ditemukan barang bukti tersebut. Paling banyak di daerah Semoi, Kecamatan Sepaku. Tapi di kawasan Samboga juga kita sisir terus," lanjutnya.

Rusnadi mengatakan, pihaknya sudah berupaya melakukan pola razia agar bisa menemukan para pelaku. Hanya saja, disinyalir pelaku mengetahui kedatangan petugas saat memasuki tahura tersebut.

"Saat di lokasi, pelaku berhasil kabur. Karena memang banyak akses keluar saat di dalam hutan," imbuhnya.

Beberapa bulan terakhir UPTD Tahura Bukit Soeharto melakukan razia di sejumlah titik rawan. Tak hanya aktivitas perambahan ilegal, petugas menemukan pembalakan serta aktivitas pembukaan lahan untuk keperluan secara

legal. (q/krt/kd)

Temuan Pembalakan Liar

Pohon Ratusan Tahun Disita Dishut Kaltim

SAMARINDA Pohon dengan diameter 50-100 sentimeter tersusun rapi di halaman kantor Dinas Kehutanan (Dishut) Kaltim. Sebanyak 14 potong kayu dengan panjang 4-5 meter, didapat dari penelusuran petugas Polisi Hutan (Polhut) Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UTPTD) Dishut Kaltim, melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP), tepatnya di kawasan Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Kutim.

Kayu itu dididiksi usia lebih 100 tahun. Diungkapkan Shahrul Haqq selaku Kasid Pengendalian Kerusakan dan Pengamanan Hutan Dishut Kaltim. Dia menyebut, potongan kayu itu kualitasnya sangat baik. "Dugaan kami pelakunya adalah masyarakat," ujarnya. Kamis (18/7).

Tim yang terjun ke lokasi susah payah untuk mengamankan potongan kayu hasil pembalakan liar tersebut. Shahrul menegaskan, di kawasan hutan sekitar

desa itu, tak ada izin pengolahan kayu. "Praktik itu sudah berlangsung cukup lama," ungkapnya.

Dia menerangkan, daerah tersebut (Desa Keraitan) merupakan kawasan lindung. Makanya pihaknya heran saat operasi, banyak menemukan kayu campuran. "Mungkin pelakunya tahu kalau ada operasi," jelas Shahrul saat ditemui di halaman kantornya.

Dia menambahkan, meski sudah disusuri, tak satu orang pun yang bisa diseret untuk bertanggung jawab. Sejatinya, lebih dari 14 potong yang ada di sana. "Kondisi medan yang curam, makanya yang kami bawa benar-benar yang bisa dijangkau. Angkat ke truknya pun susah," ujarnya.

Temuan itu adalah kayu olahan, jenisnya ulin dan meranti merah. Total ada sekitar 16 kubik diamankan sebagai barang bukti. Diawannya ke kantor Dishut



HASIL TEMUAN: Kayu jenis ulin dan meranti diamankan di kantor Dinas Kehutanan Kaltim, yang merupakan hasil penebangan secara serampangan.

Kaltim agar tidak hilang atau berubah bentuk. "Sebab biasanya, hasil liar begini bisa muncul dokumen. Memang seperti ada permainan," tambahnya.

Jika tidak bisa menemukan siapa yang bertanggung jawab, potongan kayu itu bakal dilelang, dan statusnya milik negara. "Kami akan telusuri. Ini sangat merugikan negara, juga merusak lingkungan," tegasnya. (*/dra/dns/k16)



ILLEGAL LOGGING - Personel gabungan melakukan penindakan di kawasan konservasi Tahura bukit Soeharto. Terdapat sekitar 40 batang pohon yang diamankan di Polsek Loa Janan, Kamis (18/7/2019).

Tiga Warga Batuah Tebang Sengon di Tahura

● UPTD Tahura: Metik Daun Saja Tidak Boleh di Wilayah Konservasi

SAMARINDA, TRIBUN

Apun fauna lainnya yang terdapat di hutan konser-

vasi bukit Soeharto.

"Masalahnya bukan di-

hindangi atau tidak, tapi

tersebut tidak diper-

kenankan, karena ini ka-

wasan konservasi yang ha-

rusnya steril dari berbagai

aktivitas manusia, terma-

na yang berpotensi dapat

merusak," tegasnya.

Terkait dengan penga-

lasan di hutan konservasi-

si Tahura bukit Soeharto

yang menjadi kewenangan

pihaknya, dirinya meng-

ungkapkan paroh run-

tuak memantap bukit So-

eharto telah dilakukan pi-

hakannya secara rutin.

Namun, pada sepekan

terakhir, terakun, pi-

haknya ada rapar kerja ke-

untungan yang membuat pe-

mantapan di bukit Soehar-

to tidak dapat dibakukan.

"Tapi, kami ada raker sekitar

seminggu. Dan, saat pat-

rol lagi kemarin itu, dida-

patkan pelaku dan barang

tidak dibuang," jelasnya.

"Sekarang ini masuk ke

Tahura bisa dari berbagai

jenis, walaupun sekarang

luas, walaupun sekarang

luasnya telah menyusut

Masalahnya bukan dilindungi atau tidak, tapi aksi tersebut tidak diperkenankan, karena ini kawasan konservasi yang harusnya steril dari berbagai aktivitas manusia, terutama yang berpotensi merusak

EDY CATUR S

Kasubag Tata Usaha UPTD Tahura

hutan tersebut

Aktivitas ilegal logging ini

terungkap setelah personel

gabungan yang terdiri dari

Tahura bukit Soeharto dan

Balai Gakum KLH Wilayah

hutan di kawasan hutan

tersebut, Rabu (17/7) si-

ang kemarin, sekitar pukul

13.00 Wita.

Saat berada di Km 40,

Jalan Soekarno-Hatta, pi-

haknya mendapati jejak

aktivitas pembalakan har-

sebut, didapatkan tiga

orang yang terlihat sedang

israbah.

Setelah diannya tanya,

ternyata keganyanya baru

sejak selesai melakukan pe-

nebanan pohon jenis se-

ngon (Albizia Chinensis).

Ketiga orang tersebut ber-

nama Aitel (43), Edy (25)

dan Mansur (46) lalu da-

mankan di Polsek Loa Ja-

nan, serta ditetapkan seba-

gai tersangka.

Terdapat enam pohon

yang telah ditebang oleh

ketiganya, dengan rata-

rata panjang diameter 30

cm. Dari hasil penebangan

enam pohon tersebut, keti-

ganya dapat mengumpul-

kan 40 batang pohon, de-

ngan berat sekitar 8 knobik.

Nantinya, barang pohon

tersebut akan dijual, yang

hasilnya dibagi tiga, guna

memenuhi perekonomian

masing-masing pelaku. (ed)

Operasi Senyap Illegal Logging

Polhut Amankan

Belasan Kayu Gelondong

MARINDA. Petugas Polisi hutan (Polhut) (PTD) Dinas Kehutanan, Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPH) mengamankan belasan kayu gelondong, peris dan meranti. Pengangkutan ini berawal dari informasi pembangun liar di tantilindung Desa Kralihan, kecamatan Beringin, Kutai Timur.

Kayu yang memiliki kualitas sangat baik tersebut nyata tak bertuan saat ditemukan oleh tim gabungan. Petugas mengamankan, di wasan hutan sekitar desa tidak ada izin pengalihan kayu. Namun laporan yang muncul, menarik topografi membelakangi ler di daerah sekitar. Bahkan praktik ini telah berlangsung beberapa lama.

Kami serempak beran saat akan operasi mediasi kayu kayu campuran di hutan ini. Pradabulinkan kawasan hutan lindang. Otonomitas lah peniliknya tidak ada, mungkin sudah tahu kalau mau ada operasi" ungkap Kepala Seksi Pengusahaan dan Pengamanan Hutan, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan, Shahrul Al Haqq, Kamis (18/7).

Di lokasi pengamanan sendiri terlihat sebagian kayu tersebut tersusun rapi. Sementara lainnya berserakan hingga ke sisi jurang. Melihat hal tersebut, anggota Polhut langsung melakukan pencarian terhadap pelaku pembangun liar tersebut. Namun hasilnya nihil.

Petugas selanjutnya menemukan belasan kubik kayu ini menuju kantor Dinas Kehutanan di jalan Kesatuan Bangsa, Samarinda Kota.

Dari temuan tersebut, kita berhasil mengamankan kayu olahan jenis ini dan meranti dengan tata-rata



HASIL PEMBALAKAN. Belasan kayu gelondong berdiameter sekitar 1 meter diamankan Polhut Dinas Kehutanan Kalimantan.

panjang 4 meter dan berdiameter antara 30 cm hingga 1 meter sebanyak 14 batang total sekitar 16 kubik. Kayu tersebut kita amankan sebagai barang bukti," kata Shahrul.

Untuk mencegah agar barang bukti tidak hilang ditubuh, pihaknya langsung berkoordinasi dengan Polres Kutai Kayu legal

tersebut. Dinas Kehutanan sendiri juga akan melakukan proses hukumann. Dan jika tidak ada juga yang mengangkut, maka dianggap temuan tidak bertuan.

"Kita akan kerahkan aparat untuk mencari lokasi pembangun liar ini. Dan menantang mereka untuk datang, alias secara resmi,"

Shahrul sendiri mengakui hal ini. Untuk menyertainya, dirinya mengaku kerap melakukan operasi tanpa memberitahukannya kepada bawahan dan juga petugas keamanan lainnya. Shahrul mengkritik, cara itu terbukti ampuh. Bahkan ia

dus perkebunan liar ini tidak bisa dibuktikan, sebab mengabaikan negara juga merusak lingkungan. Dan jika dalam jangka waktu yang tidak meranti ini akan kita keluarkan dengan aturan ketentuan. Pastinya, jika ada tersangka maupun tidak ada, kelang akan tetap kita lakukan, dan hasil kelang yang ada akan kita serahkan ke negaraangnya," jelasnya.

KERAP BOGOR PISANG TAKTIK SENYAP

Dalam menjalankan operasinya, kerap kali petugas mendapati temuan yang tanpa ada surat izin terangkut. Hal ini diduga operasi tersebut sudah dibocorkan bahkan di tingkat dibuktikan oleh orang dalam, alias sesama petugas.

Shahrul sendiri mengakui hal ini. Untuk menyertainya, dirinya mengaku kerap melakukan operasi tanpa memberitahukannya kepada bawahan dan juga petugas keamanan lainnya. Shahrul mengkritik, cara itu terbukti ampuh. Bahkan ia

pernah pergi ke lokasi hanya berbeda dengan orang kepercayaan untuk memantau situasi aktivitas ilegal logging yang akan disergap.

Operasinya seketang ini tidak bisa, melalui vidyur, kita beroperasi secara serempak dengan tim yang lebih kecil, agar tidak ada kecurangan informasi di lapangan. Nah, pas sudah ketangkap baru bersuara kami meranti bantuan kepada kepulisian dan aparat keamanan lainnya untuk membongkar barang bukti," ujar Shahrul.

Ditanya pun kerap tidak memaka seragam ketika masuk ke dalam hutan, bahkan untuk keluar daerah di mana juga tidak mengangkut tujuannya kepada temannya kantornya.

"Kita kalau operasi ini gung pakai seragam, kadang kita juga memakai fah yang sedikit, bahkan kalau saya berangkat keluar daerah pasti banyak yang bertanya sekarang kalau berangkat saya dituduh-dituduh saja, pita pinas yang tahu," ungkap Shahrul. (As/nn-1/beb)